

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

DKI Keruk Sungai dan Waduk

Saluran primer, sekunder, dan penghubung sejumlah titik juga akan dikeruk untuk mengendalikan genangan atau banjir di kawasan permukiman.

JAKARTA - Penjabat Gubernur DKI, Heru Budi Hartono, merancang program pengerukan endapan lumpur di seluruh sungai dan waduk Ibu Kota hingga musim kemarau. Langkah ini sebagai upaya pengendalian banjir saat musim hujan. "Sampai musim panas sungai-sungai akan terus dikeruk," kata Heru saat menanam pohon di Kecamatan Penjarangan, Jakarta Utara, Kamis (2/2).

Selain sungai dan waduk, saluran primer serta sekunder hingga saluran penghubung

di sejumlah titik Jakarta juga akan dikeruk untuk mengendalikan genangan atau banjir di kawasan permukiman. Selain pengerukan, lanjut dia, Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI juga menyiagakan pompa untuk menyedot air ketika banjir.

Berdasarkan data Dinas SDA hingga 27 Januari, total volume lumpur yang sudah dikeruk di 38 lokasi waduk, situ, embung dan sungai mencapai 418.365 meter kubik. Capaian itu baru 51,8 persen dari total target 808.272 meter kubik lumpur. Menurut Dinas SDA ada 40 lokasi rencana pengerukan, 11 di antaranya belum dimulai.

Adapun lokasi pengerukan terbanyak berada di Jakarta Utara dan Jakarta Timur masing-masing sebanyak 10 titik. Lalu di Jakarta Pusat dan Jakarta Barat masing-masing delapan titik. Lumpur hasil pengerukan kemudian ditampung di fasilitas pembuangan lumpur Ancol, Jakarta Utara.

Pengerukan dilakukan ratusan petugas dengan alat berat di lima wilayah DKI. Dinas SDA memiliki 494 pompa stasioner dalam keadaan baik dan 461 pompa keliling. Sedangkan jumlah personel, Dinas SDA DKI memiliki 4.179 pasukan

Dinas Bina Marga DKI Jakarta menganggarkan total sekitar 200 miliar. Sebanyak 10 ruas jalan tembus tersebut berada di kawasan yang kerap macet. "Bulan ini akan mulai inventarisasi. Mudah-mudahan Maret, kami sudah mulai aksi,"

Bina Marga DKI tahun anggaran 2023.

Anggaran sebesar 200 miliar merupakan bagian pengadaaan tanah Dinas Bina Marga tahun ini dengan total mencapai 404,9 miliar. Proyek jalan tembus diharapkan mengurangi kemacetan Jakarta. Dinas Bina Marga mencatat 10 jalan tembus yang ditargetkan adalah Jalan tembus Air Maya di Kebayoran Lama, Jalan Tembus Boulevard-Pegangsaan Dua-Kelapa Gading-Terminal Pulogadung, dan Jalan Tembus Rusun Pulo Gebang-Jalan Seajar Tol.

Kemudian, Jalan Tembus Pemuda-Jalan Waru, Jalan Tembus Bekasi Raya-Terminal Pulogebang, Jalan Tembus Jalan Seajar Rel Pasar Minggu dan Jalan Tembus Jalan Raya Bekasi-Jalan Irigasi. Lalu berikutnya, Jalan Tembus Jalan Bangun Cipta Sarana, Jalan Tembus Tol Cakung Cilincing-Rorotan, dan Jalan Tembus KH Mas Mansyur-Jalan Jenderal Sudirman. ■ Ant/wid/G-1

« Bulan ini akan mulai inventarisasi. Mudah-mudahan Maret, kami sudah mulai aksi. »

HARI NUGROHO
Kepala Dinas Bina Marga DKI



ANTARA/LMA KRISDIANTI

biru. Operator pompa dan pintu air mencapai 1.753 orang. Untuk jumlah alat berat, ada 230 yang siap digunakan, didukung 464 truk untuk mengangkut lumpur.

10 Jalan Tembus

Selain pengerukan, DKI juga akan membuat 10 jalan tembus. Untuk kegiatan ini,

kata Kepala Dinas Bina Marga DKI, Hari Nugroho.

Menurut dia, anggaran untuk proyek membuat jalan tembusan salah satunya buat pembebasan lahan. Dia menjelaskan pembebasan lahan bervariasi mulai rumah warga atau lahan. Adapun pembukaan 10 jalan tembus merupakan program strategis Dinas